



Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 25 Oktober 2018 cenderung mengalami kenaikan seiring dengan masih berlanjutnya kenaikan persepsi risiko.

Perubahan tingkat imbal hasil 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps. Pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek, perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dengan ditengah terbatasnya pergerakan harga yang bergerak hingga sebesar 5 bps. Adapun untuk tenor menengah, perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi mencapai 6 bps dengan perubahan pergerakan harga yang terjadi mencapai 30 bps. Sedangkan pada Surat Utang Negara bertenor panjang, perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 6 bps dengan adanya perubahan harga yang cenderung mengalami penurunan hingga sebesar 50 bps. Pada seri acuan, kenaikan tingkat imbal hasil terbesar didapati pada seri acuan dengan tenor 10 tahun, yaitu sebesar 5 bps di level 8,584%. Adapun seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami kenaikan sebesar 2 bps secara berturut - turut di level 8,388% dan 9,025%. Sedangkan untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps di level 8,801%.

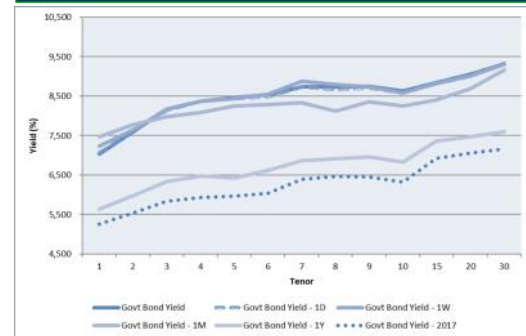
Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor berlanjutnya kenaikan persepsi risiko yang tercermin pada angka *Credit Default Swap* (CDS) seiring dengan gejolak yang terjadi di pasar saham global. Angka CDS 5 Tahun yang pada perdagangan kemarin ditutup naik di level 156,91 menjadi faktor penorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain itu nilai tukar Rupiah yang dibuka dengan pelemahan di level 15210,00 per Dollar Amerika turut menjadi katalis negatif di pasar Surat Utang Negara. Pelaku pasar terlihat menahan diri untuk melakukan transaksi yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar, yaitu senilai Rp6,92 triliun. Investor masih mencermati hasil dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (*ECB Meeting*) dimana fokus investor adalah pada rencana penghentian stimulus moneter oleh Bank Sentral Eropa.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil INDO23 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 4,358% setelah mengalami penurunan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO28 dan INDO43 pada perdagangan kemarin masing - masing mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 4,855% dan 5,425% setelah mengalami penurunan harga sebesar 20 bps dan 35 bps. Meningkatnya persepsi risiko menjadi faktor kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,92 triliun dari 40 seri Surat Berharga Negara yang ditransaksikan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,07 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp781,76 miliar dari 64 kali transaksi di harga rata - rata 98,35% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp722,98 miliar dari 34 kali transaksi di harga rata - rata 86,47%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp140,0 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,75% yang diikuti oleh Sukuk negara Ritel seri SR009 senilai Rp135,56 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 99,01%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	100,30	98,25	98,45	781,76	64
FR0075	90,25	86,00	86,54	722,98	34
FR0065	83,25	80,90	82,40	555,07	16
FR0078	100,60	97,50	97,70	492,80	41
FR0056	98,85	98,45	98,45	419,30	8
FR0059	90,10	89,85	90,01	399,00	4
FR0063	90,00	89,65	89,80	397,03	7
FR0064	84,25	83,80	84,10	396,00	24
FR0070	100,25	99,00	99,20	379,52	5
FR0068	97,50	95,03	95,55	262,78	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,76	99,75	99,75	140,00	4
SR009	99,15	98,55	99,00	135,56	10
PBS004	73,22	73,20	73,22	64,00	3
PBS016	97,61	97,50	97,60	60,00	3
PBS012	97,55	95,97	96,45	47,00	12
PBS019	99,75	98,08	98,30	25,00	4
SR010	97,00	94,50	96,16	21,01	8
PBS006	100,50	100,50	100,50	20,00	2
SR008	100,20	99,75	100,15	5,35	12

Sumber : IDX

Dari 38 surat utang korporasi yang diperdagangkan, volume perdagangan surat utang korporasi pada perdagangan kemarin senilai Rp696,10 miliar. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 Seri A (WSKT03ACN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp175,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,05% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018 Seri A (JLBS01A) senilai Rp108,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,03%.

Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas sebesar 9,50 pts (0,06%) di level 15187,50 per Dollar Amerika. Dibuka melemah pada awal perdagangan, pergerakan nilai tukar Rupiah cukup berfluktuasi pada kisaran 15187,50 hingga 15215,00 per Dollar Amerika dan ditutup dengan penguatan menjelang berakhirnya sesi perdagangan di tengah nilai tukar mata uang regional yang cenderung bergerak mengalami pelemahan. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional sebesar 0,52% yang diikuti oleh pelemahan mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,16% dan Peso Philippina (PHP) sebesar 0,14%. Adapun mata uang Dollar Singapura (SGD) memimpin penguatan mata uang regional, dengan mengalami penguatan sebesar 0,13%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing - masing ditutup turun di level 3,107% dan 3,336% meskipun pasar saham Amerika telah mengalami kenaikan setelah pada perdagangan sebelumnya mengalami koreksi yang cukup besar. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas di level 0,396% dan imbal hasil surat utang Inggris yang justru terlihat mengalami penurunan terbatas di level 1,44%. Selain Surat Utang negara, surat utang regional yang mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin adalah surat utang Thailand yang ditutup naik di level 2,859% dimana pada saat yang sama imbal hasil surat utang Jepang ditutup dengan penurunan di level 0,111%.

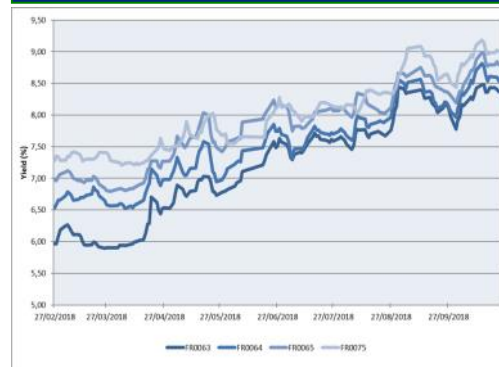
Secara teknikal, indikator menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi yang akan berdampak terhadap pergerakan harganya yang akan cenderung mendatar (*sideways*) dengan tingkat perubahan harga yang relatif terbatas.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan perubahan harga yang relatif terbatas. Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB Meeting) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 0,00% namun kembali menyampaikan bahwa rencana pengurangan stimulus akan terus dilanjutkan. Nilai pembelian aset yang dilakukan oleh Bank Sentral Eropa diturunkan menjadi EUR15 miliar hingga akhir Desember 2018 serta peluang kenaikan suku bunga acuan akan mulai terlihat di tahun 2019. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pasar surat utang global yang juga terhadap pasar Surat Utang Negara.

Rekomendasi

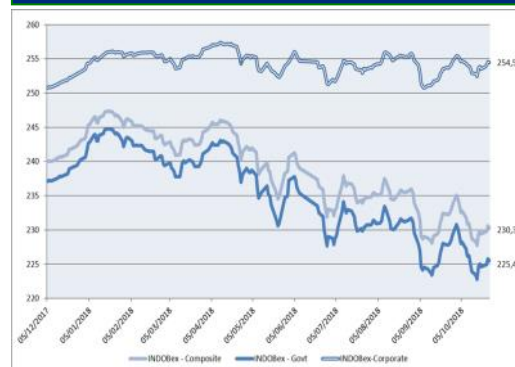
Dengan masih terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga di pasar sekunder. Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah masih kami rekomendasikan dengan pilihan beberapa seri diantaranya sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077, FR0056 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01052019 (new issuance), SPN-S 01082019 (new issuance), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 30 Oktober 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 01052019 (new issuance)	SPN-S 01082019 (new issuance)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	01-May-19	01-Aug-19	15-May-21	15-Sep-23	15-Oct-25	15-Nov-31
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,500%	8,250%	6,125%	8,875%

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 1 Nopember 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2014 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp5,22 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp13,89 triliun.

- **Bank Indonesia melihat bahwa nilai tukar Rupiah masih mengalami depresiasi namun dengan volatilitas yang terjaga.**

Tekanan depresiasi Rupiah pada bulan September 2018 yang kemudian berlanjut pada bulan Oktober 2018 sejalan dengan pergerakan mata uang negara peers. Rupiah secara rata-rata melemah sebesar 2,07% pada September 2018 dan sedikit melemah pada Oktober 2018. Dengan perkembangan ini, maka secara *year to date* (ytd) sampai dengan 22 Oktober 2018, Rupiah terdepresiasi 10,65% atau masih lebih rendah dari pelemahan yang terjadi di Brasil, India, Afrika Selatan, dan Turki. Ke depan, Bank Indonesia terus melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar, didukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan. Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjaga volatilitas Rupiah serta kecukupan likuiditas di pasar sehingga tidak menimbulkan risiko terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,127	3,104	0,023	0,73%
UK	1,448	1,455	-0,007	-0,47%
Germany	0,393	0,395	-0,002	-0,48%
Japan	0,111	0,128	-0,017	-13,28%
Hong Kong	2,404	2,417	-0,013	-0,53%
Singapore	2,534	2,551	-0,016	-0,64%
Thailand	2,859	2,846	0,013	0,47%
India	7,859	7,872	-0,012	-0,16%
Indonesia (USD)	4,888	4,853	0,035	0,72%
Indonesia	8,584	8,537	0,047	0,55%
Malaysia	4,149	4,145	0,005	0,11%
China	3,536	3,557	-0,021	-0,58%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,68	191,57	302,37	424,99	7,035
2	147,17	186,29	310,31	460,56	7,597
3	146,10	199,60	308,26	491,29	8,171
4	146,43	214,17	306,38	517,36	8,368
5	148,26	222,44	307,87	539,40	8,459
6	150,99	225,21	312,94	558,25	8,537
7	153,99	224,95	320,64	574,78	8,737
8	156,70	223,37	329,82	589,87	8,735
9	158,81	221,31	339,49	604,25	8,743
10	160,11	219,04	348,87	618,57	8,624

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,07	100,04	100,07	175,00	3
JLBS01A	idA+	100,04	100,02	100,04	108,00	3
ADMF04CCN3	idAAA	101,00	100,09	101,00	60,10	3
FIFA02BCN4	idAAA	99,55	99,53	99,55	40,00	4
BBRI01CCN2	idAAA	101,80	101,00	101,20	30,00	7
WOMF02BCN3	AA-(idn)	99,02	99,02	99,02	30,00	1
BPFIO2CN1	idBBB	99,55	99,53	99,55	22,00	2
BEXIO2BCN7	idAAA	100,43	100,43	100,43	20,00	1
MGIA01	idAA+	101,84	101,83	101,84	20,00	2
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,02	100,00	100,02	20,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,47	100,56	100,58	↓ (2,20)	6,645%	6,597%	↑ 4,76	0,473	0,457
FR36	11,500	15-Sep-19	0,89	103,91	103,91	↑ 0,10	6,873%	6,874%	↓ (0,11)	0,863	0,834
FR31	11,000	15-Nov-20	2,06	106,60	106,58	↑ 2,20	7,474%	7,485%	↓ (1,13)	1,820	1,755
FR34	12,800	15-Jun-21	2,64	111,39	111,18	↑ 20,90	7,922%	8,005%	↓ (8,33)	2,250	2,165
FR53	8,250	15-Jul-21	2,72	100,36	100,41	↓ (4,30)	8,090%	8,073%	↑ 1,78	2,442	2,347
FR61	7,000	15-May-22	3,55	96,10	96,12	↓ (2,80)	8,288%	8,278%	↑ 0,95	3,103	2,979
FR35	12,900	15-Jun-22	3,64	113,70	115,09	↓ (138,80)	8,441%	8,029%	↑ 41,21	2,943	2,824
FR43	10,250	15-Jul-22	3,72	105,81	105,69	↑ 12,30	8,392%	8,430%	↓ (3,78)	3,124	2,998
FR63	5,625	15-May-23	4,55	89,73	89,79	↓ (6,00)	8,382%	8,365%	↑ 1,72	3,942	3,784
FR46	9,500	15-Jul-23	4,72	103,91	103,91	↑ 0,00	8,471%	8,471%	-	3,838	3,682
FR39	11,750	15-Aug-23	4,81	112,50	112,40	↑ 9,60	8,519%	8,542%	↓ (2,30)	3,798	3,643
FR70	8,375	15-Mar-24	5,39	99,24	99,46	↓ (21,70)	8,550%	8,498%	↑ 5,12	4,403	4,223
FR77	8,125	15-May-24	5,55	98,41	98,64	↓ (22,40)	8,487%	8,435%	↑ 5,18	4,411	4,232
FR44	10,000	15-Sep-24	5,89	106,45	106,40	↑ 5,10	8,578%	8,589%	↓ (1,08)	4,591	4,402
FR40	11,000	15-Sep-25	6,89	111,86	111,84	↑ 2,00	8,674%	8,677%	↓ (0,36)	5,067	4,856
FR56	8,375	15-Sep-26	7,89	98,39	98,71	↓ (31,40)	8,658%	8,602%	↑ 5,62	5,858	5,615
FR37	12,000	15-Sep-26	7,89	118,46	118,28	↑ 18,50	8,711%	8,741%	↓ (2,94)	5,479	5,250
FR59	7,000	15-May-27	8,55	89,99	90,18	↓ (19,30)	8,681%	8,646%	↑ 3,46	6,241	5,982
FR42	10,250	15-Jul-27	8,72	108,86	108,97	↓ (11,20)	8,771%	8,754%	↑ 1,76	5,942	5,693
FR47	10,000	15-Feb-28	9,31	107,72	107,83	↓ (10,80)	8,765%	8,749%	↑ 1,64	6,279	6,015
FR64	6,125	15-May-28	9,55	84,19	84,45	↓ (25,90)	8,582%	8,537%	↑ 4,48	6,921	6,636
FR71	9,000	15-Mar-29	10,39	101,73	101,82	↓ (8,60)	8,741%	8,728%	↑ 1,26	6,926	6,636
FR78	8,250	15-May-29	10,55	97,77	98,16	↓ (38,60)	8,574%	8,517%	↑ 5,70	6,946	6,661
FR52	10,500	15-Aug-30	11,81	111,54	111,54	↑ 0,00	8,898%	8,898%	-	7,167	6,862
FR73	8,750	15-May-31	12,55	99,07	99,13	↓ (6,10)	8,873%	8,865%	↑ 0,82	7,543	7,222
FR54	9,500	15-Jul-31	12,72	104,77	104,77	↓ (0,70)	8,864%	8,863%	↑ 0,09	7,577	7,256
FR58	8,250	15-Jun-32	13,64	94,84	94,70	↑ 13,90	8,909%	8,928%	↓ (1,85)	8,036	7,693
FR74	7,500	15-Aug-32	13,81	88,92	89,07	↓ (14,50)	8,908%	8,888%	↑ 2,00	8,373	8,016
FR65	6,625	15-May-33	14,55	82,33	82,40	↓ (7,00)	8,800%	8,790%	↑ 0,99	8,690	8,324
FR68	8,375	15-Mar-34	15,39	95,32	95,33	↓ (0,70)	8,939%	8,938%	↑ 0,09	8,680	8,308
FR72	8,250	15-May-36	17,55	93,72	94,02	↓ (30,20)	8,965%	8,929%	↑ 3,61	8,961	8,577
FR45	9,750	15-May-37	18,55	106,00	106,00	↑ 0,00	9,074%	9,074%	-	8,818	8,436
FR75	7,500	15-May-38	19,55	86,11	86,26	↓ (15,00)	9,024%	9,006%	↑ 1,84	9,506	9,096
FR50	10,500	15-Jul-38	19,72	112,98	112,78	↑ 20,30	9,072%	9,092%	↓ (2,03)	9,046	8,653
FR57	9,500	15-May-41	22,55	102,00	102,49	↓ (48,80)	9,286%	9,235%	↑ 5,10	9,392	8,976
FR62	6,375	15-Apr-42	23,47	72,86	72,86	↑ 0,00	9,220%	9,220%	-	10,643	10,174
FR67	8,750	15-Feb-44	25,31	95,09	95,04	↑ 5,20	9,253%	9,259%	↓ (0,56)	10,075	9,630
FR76	7,375	15-May-48	29,55	81,10	81,01	↑ 9,00	9,252%	9,263%	↓ (1,07)	10,438	9,977

Sumber : Bloomberg, MNCs

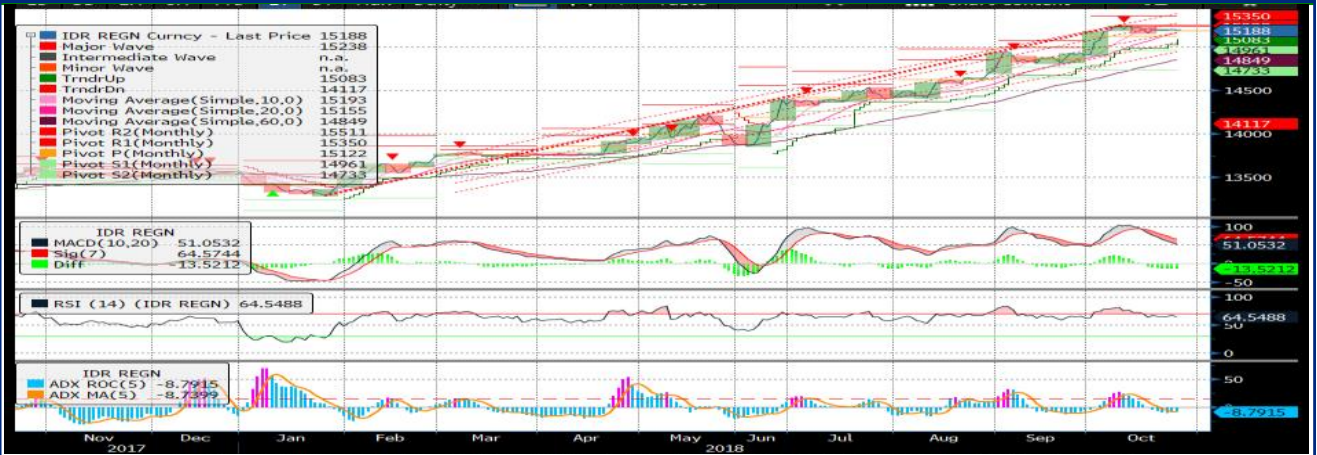
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	23-Oct-18	24-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	664,44	667,58
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	67,09	62,51
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	67,09	62,51
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.565,76	1.567,20
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,55	116,43
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	194,35	194,31
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	851,82	853,34
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,12	158,36
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,84	217,89
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,75	53,76
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	131,45	131,47
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.297,28	2.297,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,964	1,524

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.